



## **PENGARUH EDUKASI ETIKA BATUK YANG BENAR UPAYA PENCEGAHAN ISPA PADA ANAK: LITERATURE REVIEW**

<sup>1</sup> Elba Nur Fadilah H, <sup>2</sup>Miftahul Falah

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Ilmu Keperawatan

E-mail: [Elbanur33@gmail.com](mailto:Elbanur33@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Salah satu penyebab utama kematian anak, terutama di negara berkembang, adalah infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Intervensi preventif yang efektif diperlukan karena penyebarannya yang cepat melalui droplet. Salah satu cara untuk mencapainya adalah memberi edukasi etika batuk dengan benar. Literatur ini bertujuan untuk menganalisis bukti-bukti ilmiah mengenai pengaruh edukasi etika batuk yang benar upaya pencegahan ISPA pada anak. Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan systematic review dengan sumber data berasal dari google scholar, portal garuda dengan rentang waktu publikasi tahun 2020 hingga 2025. Peneliti mendapat 5 artikel yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil menunjukkan bahwa edukasi etika batuk secara konsisten meningkatkan pengetahuan, keterampilan praktik, dan perilaku anak untuk mencegah ISPA. Oleh karena itu, edukasi etika batuk adalah intervensi yang efektif dan mudah digunakan untuk mencegah ISPA pada anak.

**Kata kunci:** Edukasi Etika batuk, ISPA, Anak

### **ABSTRACT**

One of the leading causes of child mortality, especially in developing countries, is acute respiratory infections (ARI). Effective preventive interventions are needed because they spread rapidly through droplets. One way to achieve this is by providing proper cough etiquette education. This literature review aims to analyze scientific evidence regarding the effect of proper cough etiquette education on preventing ARI in children. The research method used was a systematic review with data sources originating from Google Scholar and the Garuda portal with a publication period of 2020 to 2025. Researchers obtained five articles that met the inclusion criteria. The results showed that cough etiquette education consistently improved children's knowledge, practical skills, and behavior in preventing ARI. Therefore, cough etiquette education is an effective and easy-to-use intervention to prevent ARI in children.

**Kata Kunci:** Cough etiquette, ARI, Prevention, Children

### **PENDAHULUAN**

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah salah satu masalah kesehatan utama di seluruh dunia, dan menurut World Health Organization (WHO, 2020), sekitar 4 juta orang meninggal setiap tahun karena ISPA, dengan 98% di antaranya adalah infeksi saluran pernapasan bawah seperti pneumonia.

Penyakit ini dapat meluas melalui droplet yang dihasilkan saat batuk atau bersin, sehingga sangat mudah menular di tempat yang padat seperti sekolah, panti asuhan, dan permukiman penduduk yang padat (Putri dkk., 2025; Listina dkk., 2025). Anak-anak, khususnya anak-anak usia prasekolah hingga sekolah dasar, paling rentan karena sistem kekebalan mereka belum sepenuhnya berkembang dan pola interaksi sosial mereka cenderung intens, tetapi tidak diimbangi dengan kesadaran akan kebersihan pernapasan.

Menurut data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023), ISPA mencapai 2,2% di seluruh negeri, dengan prevalensi tertinggi pada anak-anak berusia 1 hingga 4 tahun (4,9%). Polusi udara, paparan asap rokok, kebiasaan cuci tangan yang buruk, dan kebiasaan batuk yang buruk adalah faktor risikonya. Langkah pencegahan batuk yang sederhana, efektif, dan murah adalah mengajarkan etika batuk dengan menutup mulut dengan tisu atau siku bagian dalam serta mencuci tangan setelah batuk. Praktik ini tidak hanya mengurangi transmisi droplet, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan tanggung jawab kesehatan mereka terhadap orang lain sejak dini (Kemenkes, 2022; Listina dkk., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi berbasis ceramah, demonstrasi, video animasi, maupun metode interaktif telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktik etika batuk pada anak.

Oleh karena itu, literature review ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi etika batuk terhadap pencegahan ISPA pada anak

## METODE

### Desain

Penelitian ini merupakan systematic review

### Sumber data dan Strategi

Database yang digunakan meliputi google scholar dan garuda portal, dengan rentang publikasi 2020-2025. Strategi pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci “edukasi”, “etika batuk”, “ISPA”, dan “anak”. Struktur PICO yang terdiri dari P (population), I (intervention), C(comparison), O(Outcome) juga digunakan untuk merumuskan masalah pertanyaan penelitian.

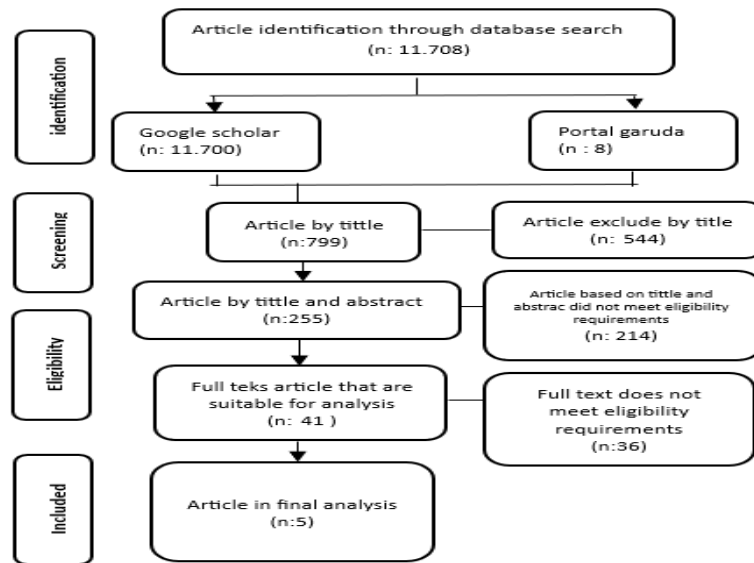
**Table 1 Research Question (PICO Framework)**

Elemen	Deskripsi	Istilah
P(population)	Populasi nya anak anak (usia 0-sebelum 18 tahun)	Anak-anak
I(Intervention)	Edukasi etika batuk yang benar	Intervensi keperawatan
C(Comparison)	-	-
O(Outcome)	Peningkatan pengetahuan pencegahan ISPA dengan etika batuk yang benar	Pencegahan ISPA

## KRITERIA SELEKSI

Adapun kriteria inklusi yaitu (a)artikel fullteks (b) populasi anak -anak (c) intervensi yang diberikan yaitu edukasi etika batuk yang benar upaya pencegahan ISPA.(d) difilter 6 tahun terakhir. Adapun artikel eksklusi yaitu: (a) tidak sesuai struktur penelitian yang lengkap (b) materinya tidak sesuai dengan topik judul diatas.

## CHART DIAGRAM PRISMA



## HASIL

No	Penulis, Tahun	Tempat	Design	Tujuan	Sampel	Instrumen	Intervensi	Hasil
1	Listiana, et al (2025)	Panti asuhan mustika, bandar lampung	PKM (quasi eksperimen satu kelompok)	Meningkatkan pemahaman dan pencegahan penyakit ISPA melalui etika batuk yang benar	25 (anak usia 7-14 tahun)	quisioner	Edukasi etika batuk yang benar	Adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan praktik etika batuk yang benar, dan semua bisa menjawab pertanyaan setelah edukasi
2	Pakpahan, et al (2024)	SDIT assalam curug, tangerang	PKM dengan pre test dan post test	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktik etika batuk yang benar	107 siswa (kelas 3-5)	quisioner	Edukasi etika batuk yang benar	Adanya peningkatan secara signifikan tentang pengetahuan sesudah diberikan edukasi
3	Putri, et al (2025)	SDN 03 kemiri tengerang, banten	Quasi eksperimen	Untuk mengukur efektivitas etika batuk yang benar	48 siswa	Kuesioner tertutup	Edukasi etika batuk yang benar	Adanya peningkatan yang signifikan
4	Mira et al (2025)	SMP Negeri 17 Banjarmasin, Kalimantan Selatan	PKM pre test/post test	Meningkatkan pemahaman etika batuk yang benar upaya pencegahan ISPA	25 siswa/i	quisioner	Edukasi etika batuk yang benar	Adanya peningkatan pemahaman tentang etika batuk yang benar dalam mencegah terjadinya ISPA

5	Purnamasari et al(2023)	SDN tawang, wates kediri jawa timur	PKM pre /post test	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang etika batuk yang benar dan pencegahan terhadap ISPA	30 siswa	kuisioner	Edukasi etika batuk yang benar	Adanya pengetahuan dan peningkatan signifikan dari 22%-84%
---	-------------------------	-------------------------------------	--------------------	--	----------	-----------	--------------------------------	--

## PEMBAHASAN

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyebab utama kematian anak, terutama di negara berkembang. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet yang dihasilkan saat batuk atau bersin, sehingga sangat mudah menular di tempat yang padat seperti sekolah, panti asuhan, dan permukiman penduduk yang padat.

Berdasarkan dari ke 6 studi dilakukan diberbagai wilayah, dibuktikan bahwasanya edukasi etika batuk yang benar sangat berpengaruh dalam pencegahan ISPA pada anak.

Dari perspektif metodologis, penelitian ini menggunakan desain intervensi edukatif dengan pendekatan pre-test dan post-test. Ini dilakukan baik dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) maupun penelitian quasi-eksperimen. Hal ini menunjukkan adanya standarisasi dalam menilai pengaruh intervensi edukasi terhadap pengetahuan awal dan akhir peserta. Meskipun lokasi dan usia subjek berbeda (dari SD hingga SMP), semua penelitian berfokus pada kelompok yang rentan terhadap ISPA karena interaksi sosial yang intens dan imunitas yang belum matang.

Dalam hal konten intervensi, pendekatan yang digunakan relatif seragam: dimulai ceramah, demonstrasi langsung, pemutaran video animasi, dan sesi tanya jawab Media visual seperti PowerPoint, poster, dan animasi digunakan untuk menarik perhatian anak-anak. Hal ini sejalan dengan prinsip pedagogi anak yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung dan stimulasi multisensori.

Menurut Listina et al. (2025), anak-anak mampu menunjukkan ulang etika batuk serta mencuci tangan dengan benar. Hal Ini menunjukkan transfer pengetahuan ke perilaku. Ini sangat penting karena ISPA menyebar melalui droplet, sehingga tindakan pencegahan seperti menutup mulut dengan siku atau tisu memengaruhi pengendalian transmisi secara langsung.

Hasil ini mendukung rekomendasi Kementerian Kesehatan RI dan WHO tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan paru-paru sebagai bagian dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak usia dini. Edukasi etika batuk telah terbukti menjadi metode pencegahan yang murah dan efektif untuk batuk di sekolah, yang merupakan lingkungan yang padat dan berisiko tinggi (Pakpahan et al., 2024; Putri et al., 2025).

Dengan demikian uraian diatas menunjukan bahwa edukasi etika batuk yang benar sangat berpengaruh dalam upaya pencegahan ISPA pada anak.

## KESIMPULAN

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyakit yang mudah menular di tempat yang padat seperti sekolah, panti asuhan, dan permukiman penduduk yang padat. Penyakit ini menyebar melalui droplet yang dihasilkan saat batuk atau bersin. Adapun upaya pencegahan yang baik dapat dilakukan secara mandiri, murah efektif yaitu bisa dilakukan dengan etika batuk yang benar upaya mengurangi dan mencegah terjadinya ISPA pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, R., Anugrah, D. S. P., Febrianti, D., Amelia, F., & Putri, G. (2025). Edukasi Batuk untuk Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Siswa di SMP Negeri 17 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Intan Martapura*, 1(1), 21-26.
- Pakpahan, M., Sampepadang, M., Manurung, E. I., Eka, N. G. A., Ingrid, B. L., Meer, M. V., & Theresia, T. (2024). EDUKASI PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN ATAS (ISPA) PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SDIT ASSALAM CURUG. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 7.
- Purnamasari, V. D. (2023). Edukasi etika batuk yang benar dalam pencegahan kasus ispa pada anak SD. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 5(1).
- Putri, C. I. H. (2025). Efektivitas Intervensi Edukasi Etika Batuk dan Bersin Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas 5 SDN 03 Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. *Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, 3(2).
- Listina, F., Surya, S. R., Rukmana, N. M., Rustika, R., Erfiyani, N., & Putri, D. M. (2025). Program Penyuluhan untuk Pencegahan ISPA dengan Demonstrasi Cuci Tangan dan Etika Batuk Pada Anak-Anak di Panti Asuhan Mustika Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(7), 3282-3291